

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

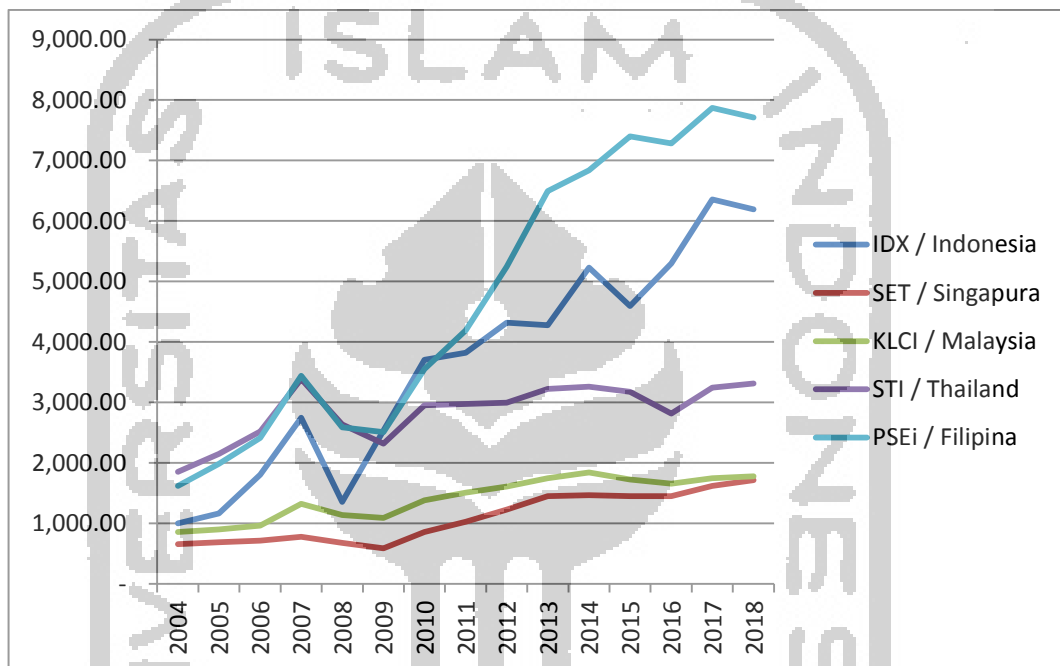
Indeks Harga Saham Gabungan adalah alat ukur utama yang menggambarkan pergerakan harga seluruh saham. Saham merupakan surat berharga yang sudah populer dimasyarakat luas terutama negara maju, sedangkan negara berkembang masih tumbuh. Menurut Daramaji dan Hendy (2006) saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan kepada perusahaan tersebut.

Dalam era globalisasi kegiatan perekonomian sudah maju, modal dapat berpindah dari satu negara ke negara lain tidak terbatas oleh jarak, tidak seperti dulu kegiatan perekonomian antar negara didominasi oleh kegiatan ekspor dan impor barang maupun jasa. Sehingga kondisi perekonomian suatu negara maupun global berpengaruh terhadap harga saham di Negara lainnya (Shalini, 2016).

Dengan kemajuan ekonomi seperti itu maka perlu adanya penelitian tentang hal tersebut. Masyarakat (investor) maupun yang mempunyai kepentingan dapat menjadikannya sebagai bahan referensi dan mengambil manfaatnya agar terhindar dari kasus yang pernah terjadi pada tahun 1997 dan 2008, dimana pada waktu itu Indeks Harga Saham Gabungan mengalami penurunan secara drastis.

ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) adalah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di Asia Tenggara. Organisasi ini dibentuk

untuk saling bekerjasama dalam membangun pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan masing-masing negara. Mereka saling berlomba untuk menjadi negara makmur diantara negara-negara anggota lainnya (Margakatra, 2014).



Gambar I.1 Grafik IHS di lima Negara ASEAN (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina)

Sumber: diolah dari data Investing.com

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa semua negara mengalami peningkatan IHS di tahun 2004 – 2018 terjadi penurunan pada tahun 2008 sampai 2009 selanjutnya mengalami peningkatan. Diantara data tersebut diketahui peningkatan yang signifikan dialami oleh Filipina dan Indonesia.

Perubahan harga saham dapat dijadikan sebagai indikasi dalam mengukur perkembangan perusahaan atau industri suatu negara. Maka dari itu peran aktif

lembaga pasar modal sangat dibutuhkan dalam membangun perekonomian sebuah negara. Lembaga pasar modal merupakan sarana untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal dengan mempertemukan investor selaku pihak yang memiliki kelebihan dana dengan perusahaan selaku pihak yang membutuhkan dana (Sunariyah, 2011).

Dalam melakukan penelitian pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan terdapat banyak indikator ekonomi baik dari faktor internal maupun eksternal, adapun faktor internal muncul dari dalam negeri yang sering digunakan adalah Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai tukar mata uang dan Suku bunga dalam negeri. Adapun faktor eksternal muncul dari luar negeri yang sering digunakan adalah Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Suku bunga (FED), Indeks Dow Jones. Namun dalam penelitian kali ini penulis mengambil dua faktor internal yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi, dan dua faktor eksternal yaitu Harga Minyak Dunia dan Indeks Dow Jones.

Faktor – faktor tersebut secara teoritis didukung oleh penelitian – penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Lima Negara ASEAN (Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina Periode 2004 – 2018).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Faktor Internal Pertumbuhan Ekonomi & Inflasi dan Eksternal Harga Minyak Dunia & Indeks Dow Jones secara simultan terhadap IHSG di lima negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh Faktor Internal Pertumbuhan Ekonomi terhadap IHSG di lima negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh Faktor Internal Inflasi terhadap IHSG di lima negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh Faktor Eksternal Harga Minyak Dunia terhadap IHSG di lima negara ASEAN?
5. Bagaimana pengaruh Faktor Eksternal Indeks Dow Jones terhadap IHSG di lima negara ASEAN?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Faktor Internal Pertumbuhan Ekonomi & Inflasi dan Eksternal Harga Minyak Dunia & Indeks Dow Jones secara simultan terhadap IHSG di lima negara ASEAN.
2. Menganalisis pengaruh Faktor Internal Pertumbuhan Ekonomi terhadap IHSG di lima negara ASEAN.
3. Menganalisis pengaruh Faktor Internal Inflasi terhadap IHSG di lima negara ASEAN.
4. Menganalisis pengaruh Faktor Eksternal Harga Minyak Dunia terhadap IHSG di lima negara ASEAN.

5. Menganalisis pengaruh Faktor Eksternal Indeks Dow Jones terhadap IHSG di lima negara ASEAN.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat menerapkan ilmu maupun teori yang diperoleh penulis selama kuliah diprogram S1 Prodi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan mendapat pengetahuan baru tentang besarnya kontribusi pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Harga Minyak Dunia dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG di lima Negara ASEAN.
2. Bagi Investor, dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat perkembangan harga saham gabungan di lima negara ASEAN agar investor dapat mengantisipasi dan mengambil langkah yang tepat dalam aktivitas investasi saham.
3. Bagi Akademisi, Penelitian ini dapat menambahkan keperustakaan dibidang ilmu ekonomi dan studi pembangunan konsentrasi ekonomi moneter dan sebagai bahan referensi maupun studi perbandingan yang bersifat karya ilmiah untuk menambah wawasan dan pengetahuan.